



Pengurus: Tak Ada Parkir Nuthuk di Pasar Klitikan Senthir

YOGYA, TRIBUN - Pengurus Pasar Klitikan Senthir, Kota Yogyakarta menyampaikan klarifikasi terkait pemberitaan tentang munculnya keluhan parkir *nuthuk* di Pasar Senthir. Mereka menegaskan tidak ada praktik *nuthuk* tarif parkir seperti yang sudah diberitakan sebelumnya.

Sekretaris Pengurus Pasar Klitikan Senthir, Bambang Tetuko, menegaskan peris-

tiwa tarif parkir *nuthuk* tersebut tidak berada di dalam Pasar Klitikan Senthir, melainkan terjadi di luar Pasar Klitikan Senthir. Jadi, kasus parkir *nuthuk* tersebut bukan dilakukan pengurus.

"Pengurus hanya memiliki izin mengelola parkir di dalam Pasar Klitikan Senthir. Kami tidak memiliki izin untuk mengelola parkir di luar pasar," kata Bambang, Senin (5/6).

Menurut Bambang, parkir yang dikelola juga hanya parkir motor, bukan parkir mobil. Dan, selama mengelola parkir di dalam area Pasar Klitikan Senthir ini, pihaknya tertib tarif sesuai dengan peraturan.

"Motor yang parkir di sini juga khusus untuk pengunjung pasar saja, tutup pukul 22.00 WIB," katanya.

Sebelumnya, viral tarif parkir *nuthuk* yang dilaporkan

akun [@rngaptraaa](#). Akun tersebut mengunggah pengalaman parkir dengan diminta membayar parkir Rp5 ribu, Kamis (1/6).

Saat korban meminta karcis sebagai bukti, tukang parkir justru menarik uang lagi kepadanya sebesar Rp10 ribu baru mendapatkan karcis. Padahal sesuai aturan yang tertera, parkir mobil dikenakan tarif Rp5 ribu. **(dik)**

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1.	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 21 September 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005